

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN (SPK) KENAIKAN JABATAN STRUKTURAL PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) MENGUNAKAN METODE *PROFILE MATCHING*

**(Studi Kasus: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber
Daya Manusia Kabupaten Kayong Utara)**

ABSTRAK

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) adalah sebuah badan pengelola urusan Pegawai Negeri Sipil (PNS) sesuai dengan daerah otonom. BKPSDM Kabupaten Kayong Utara mengelola urusan kepegawaian termasuk kenaikan jabatan struktural bagi PNS yang ada di wilayah Kayong Utara. Kenaikan jabatan struktural bagi PNS saat ini masih belum memiliki standar yang pasti dan penilaian yang masih relatif terhadap faktor tertentu. Permasalahan lainnya yang didapatkan yaitu proses penilaian secara manual dengan menghitung rata-rata nilai dari masing-masing kriteria yang diperoleh dari hasil test yang dilakukan oleh pegawai menggunakan *Microsoft excel* sehingga masih membutuhkan proses yang lama untuk membantu BKPSDM Kayong Utara dalam melakukan proses penilaian pegawai. Metode Profile Matching dapat diimplementasikan untuk perankingan pegawai terbaik yang direkomendasikan untuk naik jabatan kepada decision maker berdasarkan pada aspek dan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan dari hasil pengujian fungsional yang dilakukan oleh pihak BKPSDM Kayong Utara diperoleh bahwa sistem yang telah dibangun dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional sistem. Sedangkan dari hasil pengujian tampilan antarmuka sistem yang dilakukan oleh masyarakat umum diperoleh predikat sangat baik dengan persentase 80,95%.

Kata Kunci : BKPSDM, Profile Matching, SPK

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN (SPK) KENAIKAN
JABATAN STRUKTURAL PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)
MENGUNAKAN METODE *PROFILE MATCHING***

**(Studi Kasus: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber
Daya Manusia Kabupaten Kayong Utara)**

ABSTRACT

The Agency for Personnel and Human Resources Development (BKPSDM) is a management body for the affairs of Civil Servants (PNS) in accordance with the autonomous regions. The BKPSDM of North Kayong Regency manages personnel affairs including structural promotions for civil servants in the North Kayong region. Structural promotions for civil servants currently do not have definite standards and assessments are still relative to certain factors. Another problem that is obtained is the manual assessment process by calculating the average value of each criterion obtained from the results of tests carried out by employees using Microsoft excel so that it still requires a long process to assist BKPSDM Kayong Utara in conducting the employee assessment process. The Profile Matching method can be implemented for ranking the best employees who are recommended to be promoted to decision makers based on predetermined aspects and criteria. Based on the results of functional testing conducted by the BKPSDM Kayong Utara, it was found that the system that had been built could run in accordance with the functional requirements of the system. Meanwhile, from the results of the system interface testing conducted by the general public, the predicate is very good with a percentage of 80.95%.

Keywords: BKPSDM, Profile Matching, SPK